Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan pendekatan SAVI (Somatic, Auditorial, Visual dan Intelectual) pada mata pelajaran Fiqih.

Keguanaan penelitian ini ditujukan kepada:

a. Peserta didik

Pendekatan SAVI (Somatic, Auditorial, Visual dan Intelectual) ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih

b. Guru

Pendekatan SAVI (Somatic, Auditorial, Visual dan Intelectual) bisa menjadi solusi bagi guru dalam menemukan pendekatan yang tepat untuk peserta didik yang mempunyai gaya belajar berbeda dalam satu kelas

c. Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang banyak terkait pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dan dapat menerapkannya dalam masa mendatang sebagai upaya untuk mengajak siswa aktif dalam kelas.

d. Umum

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk penelitian yang lebih lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian hipotesis itu sendiri dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Hipotesis Awal (Hipotesis Nil)

   Hipotesis awal merupakan hipotesis yang mengandung pernyataan menyangkal dan biasanya dilambangkan dengan (Ho).

2. Hipotesis Alternatif (Hipotesis Kerja)

   Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang mengandung pernyataan tidak menyangkal dilambangkan (Ha)

   Adapun hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Hipotesis awal yaitu implementasi pendekatan SAVI (Somatic, Auditorial, Visual dan Intelectual) efektif meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Surabaya

   b. Hipotesis alternatif yaitu implementasi pendekatan SAVI (Somatic, Auditorial, Visual dan Intelectual) efektif meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN Surabaya

F. Ruang lingkup dan Keterbasan Penelitian

Ruang lingkup pembahasan terfokus pada masalah, maka dari itu diperlukan batasan penelitian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian ini membicarakan tentang implementasi pendekatan SAVI (Somatic, Auditorial, Visual dan Intelectual) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Penelitian ini membatasi pada mata pelajaran Fiqih
3. Siswa yang menjadi sasaran penelitian adalah kelas X di MAN Surabaya
4. Penelitan ini bertempat di MAN Surabaya
5. Kesimpulan penelitian ini merujuk pada metode dan hasil belajar peserta didik

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelurusan peneliti tidak menemukan penelitian dengan topik efektivitas implementasi pendekatan SAVI dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MAN Surabaya, hanya saja peneliti menemukan skripsi yang membahas tentang gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik yang memiliki kajian yang sama yaitu meningkatkan hasil belajar

Pada penelitian pertama pada tahun 2010 mengenai pembelajaran Kooperatif adalah "Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbasis SAVI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pokok Bahasan Laju Reaksi" Ditulis oleh Ersanghono Kusuma Mahasiswa Jurusan kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang. Penelitiannya mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar Kimia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kedua pada 2013 mengenai Accelereted Learning adalah "Penerapan Accelereted Learning dengan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana". Ditulis oleh Esther Mayliana mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitiannya menunjukkan bahwa Accelereted Learning sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar Kompetensi Menggambar Busana.

Penelitian ketiga pada tahun 2015 mengenai model pembelajaran VAK (Visual, Auditorial, dan Kinestetic) adalah "Penerapan Model VAK (Visual, Auditorial, dan Kinestetic) dalam meningkatkan hasil belajar IPA Materi Gaya pada siswa kelas IVA MI Assa'adah Sukowati Gresik". Ditulis oleh Siti Usthum Amaliyah mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran VAK sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Pada penelitian keempat tahun 2016, mengenai model pembelajaran *Auditory, Intelectualy dan Repetition* adalah "Pengaruh Implementasi Model pembelajaran AIR (*Auditory, Intelectualy dan Repetition*) dalam menigkatkan prestasi belajar PAI siswa SMP Al-Hikmah Cilacap. Ditulis oleh Khirza Mumtaza prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran AIR dapat meningkatkan prestasi belajar.

Hasil penelusuran yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa belajar dengan melibatkan seluruh anggota fisik dan menyatukannya dengan otak lebih efektif daripada mengajak peserta didik belajar dengan hanya duduk.

H. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Menurut departemen pendidikan, efektivitas adalah keadaan yang berpengaruh, dapat membawa dan berhasil guna (usaha, tindakan)[4]. Sedangkan menurut saliman dan Sudarsono dalam kamus pendidikan mengungkapkan bahwa efektifitas adalah tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan[5].

Efektivitas dapat diartikan sebagai sejauh mana hal-hal yang direncanakan dapat terlaksana. Artianya bahwa, apabila hasilnya menunjukkan prosentase yang besar atau paling tidak jauh dari perencanaan, maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut cukup efektif

[4] Dinas Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), 219

[5] Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum* (Bandung : Angkasa, 1994), 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sebaliknya apabila hasilnya jauh dari perencanaan yang ada maka dapat dikatakan hal tersebut tidak efektif.[6]

2. Implementasi

Implementasi didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide kelayakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan.maupun nilai dan sikap

3. Pendekatan SAVI *(Somatic, Auditori, Visual* dan *Intelectual*)

Somatic adalah Somatic berasal dari bahasa Yunani *soma* yang berarti tubuh jadi belajar somatis adalah belajar yang melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar[7]. *Auditory* adalah gaya belajar ini cenderung menggunakan pendengaran mendengar. *Visual* adalah gaya belajar melihat, mengamati dan menggambarkan. *Intelectual* adalah belajar dengan memecahkan masalah yang dimaksud [8].

Pendekatan SAVI untuk belajar menuntun kita belajar berdasarkan aktivitas (BBA) yang berarti bahwa kita belajar dengan bergerak aktif secara fisik dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam

---

[6] Hendyat Soetopo, *Pembinaan dan Perencanaan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 50.

[7] Dave Meirer, *The Accelerated Learning Handbook: Panduan kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Penelitian* (Bandung:Kaifa, 2002), 92.

[8] Ibid 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses belajar. Belajar berdasarkan aktivitas (BBA) secara umum jauh lebih efektif daripada didasarkan pada presentasi, materi dan media alasannya karena mengajak orang terlibat sepenuhnya.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi peserta didik baik kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dicapai melalui proses belajar mengajar[9]. Penilaian hasil belajar peserta didik pada hakikatnya suatu kegiatan yang dilakukan guru dengan menggunakan teknik dan alat penilaian tertentu untuk memastikan peserta didik sudah menguasai kompetensi yang telah dipelajari dan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sudah efektif[10].

5. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah suatu ilmu yang mengkaji hukum syara' yaitu firman Allah yang berkaitan dengan aktifitas muallaf berupa tuntutan seperti wajib, haram, sunnah dan makruh atau pilihan yaitu mubah ataupun ketetapan sebab, syarat dan mani' yang kesemuanya digalih dari dalil-dalilnya yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah melalui dalil-dalil yang terinci seperti ijma' qiyas dan lain-lain[11].

---

[9] Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013,* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2014),62

[10] Ibid, 68

[11] Muhammad Azhar, *Fiqih Kontemporer dalam Pandangan Neomodernisme Islam*, (Yogyakarta: Lesiska, 1996), h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistemika pembahasan yang terdapat dalam penulisan laporan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatsan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

Terdiri dari tiga sub bab yakni bagian pertama mencakup kajian tentang pengertian pendekatan, pengertian pendekatn SAVI (Somatic, Auditorial, Visual dan Intelectual), pedoman dalam pelakasanaan pembelajaran SAVI (Somatic, Auditorial, Visual dan Intelectual). Bagian kedua mencakup tentang pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan tipe hasil belajar. Bagian ketiga mencakup tentang pengertian Fiqih, tujuan ilmu Fiqih, dan ruang lingkup Fiqih

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari lima SubBab yaitu sub bab yang pertama berisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

letak geografis MAN Surabaya, sejarah singkat MAN Surabaya, visi dan misi MAN Surabaya, struktur organisasi MAN Surabaya, keadaan guru dan karyawan MAN Surabaya, keadaan siswa MAN Surabaya, sarana dan prasarana MAN Surabaya. Sub bab kedua berisi jenis penelitian, sumber data. SubBab ketiga berisi teknik penentuan subyek atau obyek penelitian yang terdiri dari populasi dan sample. Subbab keempat berisi teknik pengumpulan data. SubBab kelima berisi teknik analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Terdiri dua sub bab yakni bab yang pertama tenatang bab kedua berisi penyajian data tentang penerapan metode SAVI (Somatic, Auditorial, Visual dan Intelectual) di MAN Surabaya, data tenatang hasil pre test dan post test pada mata pelajaran Fiqih MAN Surabaya, dan Analisis data.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari dua sub bab yakni kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA:

Terdiri dari sumber-sumber/ literatur penyusunan skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id